

Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Media Ular Tangga Pecahan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Matematika

Vira Febrianti, Universitas PGRI Madiun
Raras Setyo Retno, Universitas PGRI Madiun
Candra Dewi, Universitas PGRI Madiun

Febriantivira4@gmail.com

Abstract: This study aims to determine the effect of using a guided inquiry learning model assisted by the fractional snake ladder media on student learning outcomes in the mathematics subject of MIN 5 Magetan. The research method is a quantitative type. By using a true experimental research design so that this design uses the posttest only control design concept. The population of this study amounted to 48 students from Min 5 Magetan. The sampling technique is saturated sampling where all members of the population are used as samples. The sample in this study was 48 students consisting of 24 students in class A as the control class and class B students as the experimental class. Data collection techniques using tests and documentation. The results of data analysis showed differences in the experimental class as many as 24 students with an average of 88.33. While the control class as many as 24 students with an average of 71.04. The results of the hypothesis test are known to be T table 0.404 with a significance of 5%0.05. Tcount 9.761> (Ttable) 0.404. It can be concluded that this study shows the influence of the guided inquiry learning model assisted by the fractional snake ladder media on student learning outcomes.

Keywords: Guided Inquiry, Mathematics, Fractional Snakes and Ladders, Student Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika MIN 5 Magetan. Metode penelitian yang berjenis kuantitatif. Dengan menggunakan desain penelitian yaitu true experimental sehingga desain ini menggunakan konsep posttest only control design. Populasi dari penelitian ini berjumlah 48 peserta didik dari Min 5 Magetan. Teknik pengambilam sampel yaitu sampling jenuh dimana seluruh anggota populasinya dijadikan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini 48 siswa terdiri dari 24 siswa kelas A sebagai kelas kontrol dan siswa kelas B sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan test dan dokumentasi. Hasil analisi data menunjukkan perbedaan pada kelas eksperimen sebanyak 24 peserta didik dengan rata rata 88,33. Sedangkan kelas kontrol sebanyak 24 peserta didik dengan rata rata 71,04. Hasil uji hipotesis diketahui Ttabel 0,404 dengan signifikasi 5%0,05. Thitung 9,761> (Ttabel) 0,404. Dapat disimpulkan penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan terhadap hasil belajar peserta didik.

Kata kunci: Inkuiri Terbimbing, Matematika, Ular Tangga Pecahan, Hasil Belajar Peserta Didik



Copyright ©2022 Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar

Published by Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

PENDAHULUAN

Pelajaran matematika sebagai mata pelajaran yang rumit, hal ini sesuai dengan hasil studi Ruspiani (Siagian, 2016) mengungkapkan bahwa pada umumnya kemampuan peserta didik dalam koneksi matematik masih rendah. Rendahnya kemampuan koneksi matematik peserta didik akan mempengaruhi kualitas belajar peserta didik yang berdampak pada rendahnya prestasi peserta didik di sekolah. Maka diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dengan model dan media yang tepat. Model dan media disini harus sesuai dengan karakteristik peserta didik sehingga dalam pembelajaran matematika yang dominan rumit menjadi mudah dipahami oleh peserta didik. Bilangan pecahan sering menjadi masalah bagi peserta didik (Indah Suciati, 2021) Sedangkan menurut (Siagian, 2016), Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang mempunyai peranan penting dalam perkembangan ilmu pengetahuan, Matematika bukanlah ilmu yang hanya untuk keperluan dirinya sendiri, tetapi ilmu yang bermanfaat untuk sebagian amat besar untuk ilmu-ilmu lain. Disimpulkan dari pengertian matematika menurut para ahli diatas matematika adalah sebuah mata pelajaran yang didalamnya mempelajari tentang ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan Teori Bilangan diajarkan dari bangku sekolah dasar.

Mata pelajaran matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik sekolah dasar karena matematika di anggap sebagai mata pelajaran yang susah dan membosankan di kelas, maka dari itu sebagai seorang pendidik harus mampu membuat media media pembelajaran yang menarik di dalam kelas sehingga peserta didik menjadi lebih suka dan mudah untuk memahami materi yang di ajarkan oleh guru. Menurut (Purwasih, 2015). Pembelajaran matematika untuk pemahaman konsep matematis yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah matematika dan ilmu pengetahuan lainnya merupakan kebutuhan matematika masa sekarang. Salah satu misi pembelajaran matematika yaitu mengarahkan pada pemahaman konsep matematika yang diperlukann untuk menyelesaikan masalah matematika yang dihadapinya Menurut (Abarca, 2021) berpendapat bahwa ciri-ciri khusus atau karakteristik khusus yang terdapat pada pengertian matematika. Beberapa karakteristik matematika adalah: 1. memiliki objek kajian abstrak; 2. bertumpu pada kesepakatan; 3. berpola pikir deduktif; 4. memiliki simbol yang kosong dari arti; 5. memperhatikan semesta pembicaraan (universal); 6. konsisten dalam sistemnya.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di Magetan yaitu MIN 5 Magetan pada kelas 5, didapatkan beberapa permasalahan terkait dengan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika, diperoleh informasi bahwa peserta didik mengalami kesulitan dalam mengikuti dan memahami mata pelajaran matematika dengan materi bilangan pecahan. Peserta didik cenderung hanya melihat dan mendengarkan pada saat guru menjelaskan didalam kelas. Guru sering kali memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang materi yang belum di mengerti oleh peserta didik, akan tetapi hanya sebagian kecil dari peserta didik yang menanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami, bahkan terkadang tidak ada peserta didik yang terkait dengan materi pembelajaran yang sedang mereka pelajari. Hal tersebut menyebabkan hasil belajar peserta didik rendah ditunjukkan dengan nilai mata pelajaran matematika rata rata 60 dari 64 peserta didik, nilai tersebut kurang dari KKM (kriteria kelulusan minimal) yang telah di tetapkan.

Inkuiri terbimbing merupakan salah satu Model pembelajaran dimana peran guru pengampu mata pelajaran terlebih dahulu membimbing dan menjelaskan materi ajar kepada peserta didik dalam pembelajaran berlangsung (Nurdyansyah & Fahyuni, 2016). Model inkuiri terbimbing memberikan banyak keuntungan karena memungkinkan peserta didik menggunakan segala potensinya terutama proses mentalnya untuk menemukan sendiri konsep dan prinsip sains ditambah proses mental lainnya yang memberikan ciri orang dewasa atau ciri seorang ilmuwan, sehingga peserta didik dapat menemukan konsep diri, kreatif dan mampu berpikir kritis (Hendracipta et al., 2017).

Pada Penelitian model inkuiri terbimbing menggunakan media pembelajaran media ular tangga pecahan. Metode permainan “Ular Tangga Matematika” juga memberikan peluang dan kesempatan peserta didik dalam pemikiran kreatif dan pengekspresian diri (Indah Suciati, 2021). Model inkuiri terbimbing adalah model pembelajaran dimana Peserta didik berpikir sendiri untuk menemukan suatu hasil tertentu yang diharapkan oleh guru yang pelaksanaanya dilakukan oleh siswa (Sumaryati & Hasanah, 2019). (Astuti & Nuhammad Awin Alaby, 2019) Ular tangga merupakan permainan papan yang dimainkan oleh empat orang atau lebih. Permainan tersebut menghubungkan petak-petak menggunakan gambar ular dan tangga.(Atmoko, Sigit WidhiFajar Cahyadi, 2017) ular tangga yang dikembangkan adalah bukan hanya sekedar permainan ular tangga yang biasanya menggunakan dadu sebagai keberuntungan seseorang untuk memenangkan permainan tersebut, namun ular tangga matematika ini dikemas sedemikian rupa dengan dilengkapi soal-soal pertanyaan tentang pemecahan masalah luas dan keliling bangun persegi serta persegi panjang, diharapkan dengan ular tangga matematika ini dapat meningkatkan minat belajar siswa Dengan Media ular tangga pecahan ini dapat menciptakan suasana dikelas tidak hanya untuk belajar saja melainkan peserta didik juga dapat bermain sambil belajar jadi pada proses pembelajaran di kelas peserta didik tidak mudah bosan dengan penjelasan yang diberikan oleh guru saja.

Model pembelajaran sangat mempengaruhi peserta didik didalam kelas jika guru menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk di kelas maka peserta didik akan lebih nyaman dalam kegiatan pembelajaran, begitu pula sebaliknya jika guru tidak tepat dalam memilih model pembelajaran didalam kelas peserta didik akan bosan dan tidak mau mendengarkan guru di kelas sehingga sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai pegangan bagi guru dalam mendidik dan melaksanakan kegiatan pembelajaran, sehingga pembelajaran lebih aktif dalam proses hidup. Penggunaan Model yang tepat mampu meningkatnya prestasi peserta didik (Keterampilan dkk.,2013). Di samping itu, media pembelajaran merupakan dasar yang sangat diperlukan yang bersifat melengkapi dan merupakan bagian integral demiberhasilnya proses pembelajaran(Harsiwi & Arini, 2020).

Tujuan dalam penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan terhadap hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran matematika pada peserta didik kelas MIN 5 Magetan.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian yang berjenis kuantitatif. Dengan menggunakan desain penelitian yaitu *true experimental* sehingga desain ini menggunakan konsep posttest only control design. Dalam desain ini, sugiyono menyatakan “bahwa terdapat dua kelompok yang dipilih, terdapat dua kelompok, kelompok pertama diberi perlakuan disebut sebagai kelompok eksperimen dan kelompok kedua tidak diberi perlakuan disebut sebagai kelompok kontrol (Sugiyono, 2012, hlm. 112). Desain ini dapat digambarkan seperti berikut:

Tabel 1. Desain Penelitian Posttest Only Control Design

| Kelompok | Perlakuan | <i>Post-test</i> |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| Kelompok eksperimen | X₂ | O₂ |
| Kelompok kontrol | X₁ | O₁ |

Keterangan:

X₁ = perlakuan berupa pembelajaran konvensional (tradisional)

X₂ = perlakuan berupa pembelajaran inkuiri terbimbing

O₁ = Nilai *posttest* (tidak diberi perlakuan)

O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberi perlakuan)

Penelitian dilakukan di MIN 5 Magetan yang berlokasi di Desa Tanjung Sepreh Kecamatan Maospati Kabupaten Magetan. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V MIN 5 Magetan yang berjumlah 48 peserta didik. Adapun jumlah peserta didik di kelas VA terdiri dari 24 dan kelas VB terdiri dari 24. Pengambilan sampel dilakukan dengan Teknik sampling jenuh yaitu salah satu teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasinya dijadikan sebagai sampel. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V MIN tangungsepreh yang berjumlah 48 peserta didik.

Teknik pengumpulan data berupa Tes Prestasi Belajar peserta didik (lembar tes pilihan ganda) Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur pengetahuan peserta didik dan dianalisis secara kuantitatif. Tes prestasi belajar digunakan untuk memperoleh sebuah data hasil belajar kognitif peserta didik setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan metode inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan Pada kelas eksperimen, kemudian dibandingkan dengan setelah diberikan perlakuan (*posttest*) dengan menggunakan metode ceramah pada kelas kontrol. Dan Dokumentasi yang diperlukan pada penelitian ini yaitu berupa dokumentasi daftar nama siswa, dokumentasi RPP, kisi kisi soal dan dokumentasi foto kegiatan penelitian di MIN 5 Magetan.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi belajar Tes ini terdiri dari 20 soal pilihan ganda dengan 4 *option*. Penskoran ditentukan secara dikolomi dengan cara member skor 1 untuk setiap butir soal yang dijawab benar sedangkan skor 0 untuk jawaban yang salah. Sebelum peneliti menggunakan tes prestasi belajar untuk mengambil data penelitian, butir soal harus diuji menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, taraf kesukaran dan daya pembeda.

HASIL PENELITIAN

1. Data hasil belajar peserta didik kelas 5A kontrol dan kelas 5B Eksperimen

Berdasarkan nilai hasil *posttest* Prestasi Belajar siswa, data yang diperoleh dari penelitian ini yaitu jumlah peserta didik kelas 5A DAN 5B (N) = 24..Berdasarkan hasil analisis *posttest* tersebut dapat dengan tabel distribusi frekuensi hasil belajar Mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1. hasil belajar peserta didik kelas 5A kontrol dan kelas 5B Eksperimen

| Hasil belajar peserta didik | | |
|-----------------------------|-------------------|----------------------|
| Nilai | Frekuensi kontrol | Frekuensi eksperimen |
| 60 | 2 | 0 |
| 65 | 4 | 0 |
| 70 | 9 | 0 |
| 75 | 6 | 0 |
| 80 | 2 | 6 |
| 85 | 1 | 4 |
| 90 | 0 | 7 |
| 95 | 0 | 6 |
| 100 | 0 | 1 |
| Jumlah | 24 | 24 |

Berdasarkan Tabel 1 pada kelas kontrol terdapat 2 peserta didik yang mendapatkan nilai 60, 4 peserta didik mendapatkan nilai 65, 9 peserta didik mendapatkan nilai 70, 6 peserta didik mendapatkan nilai 75, 2 peserta didik mendapatkan nilai 80 dan 1 peserta didik mendapatkan nilai 85. Sedangkan pada kelas eksperimen terdapat 6 peserta didik mendapatkan nilai 80, 4 peserta didik mendapatkan nilai 85, 7 peserta didik mendapatkan nilai 90, 6 peserta didik mendapatkan nilai 95 dan 1 peserta didik mendapatkan nilai 100.

2. Data Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol Dan Eksperimen

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan terhadap hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat dari perbandingan hasil *posttest* pada kelas eksperimen dengan menggunakan model inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan dan hasil *posttest* pada kelas kontrol pada kelas kontrol. Yang dapat digambarkan pada tabel 2.

Tabel 2. Perbandingan Kelas Kontrol Dan Kelas Eksperimen

| Keterangan Kelas kontrol | | Kelas eksperimen |
|--------------------------|----------|------------------|
| Jumlah | 1705 | 2120 |
| Nilai tertinggi | 85 | 100 |
| Nilai terendah | 60 | 80 |
| Mean | 71,04 | 88,33 |
| Median | 70 | 90 |
| Modus | 70 | 90 |
| Standar deviasi | 6,075461 | 6,197241 |

Berdasarkan tabel 2 terdapat perbandingan antara kelas kontrol dan eksperimen, jumlah nilai mengalami peningkatan dari 1705 menjadi 2120, nilai tertinggi mengalami peningkatan dari 85 menjadi 100, nilai terendah mengalami peningkatan dari 60 menjadi 80, mean mengalami peningkatan dari 71,04 menjadi 88,33, median mengalami peningkatan dari 70 menjadi 90, modus mengalami peningkatan dari 70 menjadi 90 dan standar deviasi mengalami peningkatan dari 6,07 menjadi 6,19.

Nilai *posttest* setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing lebih tinggi dari nilai *posttest* peserta didik yang menggunakan model pembelajaran ceramah. Penerapan model inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan membuat peserta didik lebih tertarik serta mudah memahami materi matematika yang sebelumnya di anggap pembelajaran yang sulit maka dengan adanya media ular tangga ini peserta didik sangat terbantu dalam pembelajaran khususnya dalam

pembelajaran matematika. Dengan adanya media ular tangga pecahan ini pembelajaran di dalam kelas tidak hanya untuk belajar saja melainkan juga belajar dan bermain dalam kelas sehingga peserta didik tidak bosan saat pembelajaran berlangsung. Peningkatan hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan terjadi karena peserta didik mendapatkan pengalaman baru dalam menerima materi dan lebih aktif dalam pembelajaran berlangsung. Peningkatan hasil posttest pada kelas kontrol dan posttest pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa adanya peningkatan dengan rata rata kelas kontrol 71,04 menjadi 88,33.

PEMBAHASAN

Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing dengan berbantuan media ular tangga pecahan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, MIN 2 Magetan, dengan jumlah peserta didik keseluruhan 48 orang. Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh penerapan Model Inkuiri Terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan membuat peserta didik. Terbukti dengan peserta didik kelas V B lebih berkonsentrasi dalam memahami materi yang diberikan oleh pendidik di dalam kelas. karena penerapan Model Inkuiri Terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan membantu pendidik dalam memperjelas materi yang diberikan pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil perhitungan data statistik diperoleh, mean (rata-rata) dari posttest kelas VA sebesar 71,04 sedangkan mean dari posttest kelas V B sebesar 88,33. Dengan demikian Prestasi Peserta didik yang menggunakan Model Inkuiri Terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan lebih baik dari pada Prestasi peserta didik tanpa menggunakan Model Inkuiri Terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan.

Berdasarkan observasi memperoleh hasil setelah menerapkan Model inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan *Liliefors* dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Kriteria uji pada analisis data ini adalah H_0 diterima dan H_1 jika $L_{abs} < L_{tabel}$ dan H_0 ditolak/ H_1 diterima jika $L_{abs} > L_{tabel}$. Analisis uji normalitas mengenai prestasi belajar Peserta didik kelas V A (*posttest*) kelas kontrol didapat hasil $L_{obs} < L_{tabel}$ 0,08 < 0,404 maka H_0 diterima, sedangkan hasil uji normalitas prestasi peserta didik kelas V B (*posttest*) Kelas eksperimen didapat hasil $L_{obs} < L_{tabel}$ 0,026 < 0,404 maka H_0 diterima. Menurut (Pratiwi dkk., 2019) Model pembelajaran inkuiri terbimbing berbasis penilaian autentik berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.

Hasil Uji homogenitas Prestasi Belajar menunjukkan bahwa sebelum perlakuan (*posttest*) kelas V A dan Prestasi Belajar setelah perlakuan (*posttest*) kelas V B dengan menggunakan rumus uji F dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Analisis uji homogenitas data Prestasi Peserta didik kelas kontrol (*posttest*) Prestasi Belajar setelah kelas V A dan kelas kontrol (*posttest*) kelas V B didapat hasil Fhitung 0,277 < Ftabel 0,404. Dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil uji homogenitas dari tes hasil belajar kelas kontrol (*posttest*) kelas V A dan tes Prestasi Belajar (*posttest*) kelas V B berasal dari populasi yang memiliki variasi homogen. (Rohmanurmeta & Dewi, 2018) hasil analisis data uji homogenitas diperoleh Fhitung = 1,01 dan Ftabel = 2,4645, dengan kriteria pengujian $H_0 = Fhitung \leq Ftabel$, $1,01 \leq 2,4645$. Instrumen penelitian berupa tes pilihan ganda sebanyak 30 soal yang telah diuji validitas, reliabilitas, taraf kesukaran, dan daya beda soal. Data hasil belajar kedua kelas tersebut terdistribusi normal dan homogen(Nurmayani dkk., 2018).

Penerapan model inkuiri terbimbing dalam pembelajaran di kelas sangatlah berpengaruh besar dalam pembelajaran di kelas, dengan menggunakan model inkuiri terbimbing di lengkapi dengan LKS peserta didik akan lebih aktif dalam pembelajaran di kelas, (Setiowati dkk., 2015) berpendapat meningkatkan aktivitas belajar peserta didik pada siklus pertama aspek kognitif dan afektif dengan perbedaan sangat baik sebesar 72%

pada penelitian pertama meningkat menjadi 92% pada penelitian kedua. (Amatullah dkk., 2019) Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan perbedaan hasil belajar pada siswa dikelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rata N gain berturut-turut, yaitu 0,62 dan 0,30 dan hasil uji independent sample t test thitung > ttabel yaitu $5,485 > 2,069$ pada taraf kepercayaan 95%, ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan terhadap pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing. (Sumarni, 2017) terdapat perbedaan hasil belajar kognitif dari model inkuiri terbimbing adalah lebih baik dari model pembelajaran konvensional dengan efek 29,49 persen.

Media ular tangga pecahan merupakan media pembelajaran yang sangatlah efektif. Dengan menggunakan media ular tangga pecahan peserta didik merasa lebih memahami dan menganggap bahwa pembelajaran matematika tidak menakutkan lagi bahkan dengan menggunakan media ini hasil belajar peserta didik menjadi lebih baik dari sebelumnya. (Seruni dkk., 2019) Salah satu permainan yang dapat dijadikan media untuk melibatkan siswa secara aktif dalam pembelajaran adalah ular tangga. Permainan. (Mahmudah, 2018) Menjelaskan ada pengaruh antara model pembelajaran ular tangga dengan hasil belajar, memperoleh nilai $0,00 < 0,05$ untuk taraf signifikan 5% lebih kecil dibandingkan dengan tingkat kesalahan maka dapat diambil kesimpulan bahwa adanya pengaruh media pembelajaran ular tangga terhadap hasil belajar, terbukti hasil perhitungan data dengan menggunakan rumus Eta Squared diperoleh nilai $0,48 > 0,14$ yang artinya mempunyai pengaruh besar. (Indah Suciati, 2021) Metode permainan "Ular Tangga Matematika" merupakan salah satu bentuk penyajian solusi dengan cara yang efektif, interaktif, dan menarik dalam menguatkan dan membangun penguasaan dan pemahaman konsep, prinsip, atau prosedur matematika peserta didik dalam jangka waktu yang relatif lama. Untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar pembelajaran ini menggunakan media pembelajaran ular tangga. Dengan menggunakan media tersebut diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran (Rabbani dkk., 2021).

Hasil belajar peserta didik bisa dilihat dari perbandingan antara rata rata kelas eksperimen menggunakan model inkuiri terbimbing sebesar 88,33 dan rata rata kelas kontrol menggunakan model ceramah sebesar 71,04. (Ikhsan dkk., 2016) Model inkuiri terbimbing lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan kelas kontrol menunjukkan nilai postes dengan $F_{Tabel} (0,05) = 2,30 < F_{Hitung} (0,05: 2) = 24,9$ (Nurhidayati dkk., 2015) menjelaskan beberapa peserta didik yang dibelajarkan dengan model inkuiri terbimbing menunjukkan nilai yang lebih yaitu sebesar (73,62%) dari pembelajaran dengan metode pada kelas kontrol mendapatkan nilai sebesar (60, 19%), dan Kelompok Peserta didik yang dibelajarkan dengan metode inkuiri terbimbing menunjukkan rerata hasil belajar kognitif yang lebih tinggi yaitu (rerata=79,00) dari pembelajaran dengan metode konvensional (rerata =73,80). (Audie, 2019) Penggunaan media pembelajaranpun menimbulkan persepsi yang sama antar siswa yang satu dengan yang lainnya dan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik lebih maksimal. Bahwa ada 90% siswa sudah mencapai nilai tuntas atau mencapai nilai KKM, sedangkan 10% siswa masih belum mencapai nilai tuntas atau masih dibawah nilai KKM (Dewi, 2018). Hasil ini diperkuat oleh uji hipotesis yang menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol (Dewi dkk., 2018). Hasil belajar siswa dapat ditingkatkan dengan adanya penggunaan metode pembelajarannya yang tepat dan baik oleh guru dalam proses pembelajaran di sekolah (Nasution, 2017).

Berdasarkan penejelasan observasi di atas, terdapat perbedaan yang positif dan signifikan antara sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan. Penerapan Model Inkuiri Terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan. Hal ini disebutkan dengan hasil $T_{hitung} > T_{tabel}$ yaitu $9,761 > 0,404$, sehingga dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan dapat disimpulkan ada pengaruh Model Inkuiri Terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan terhadap Prestasi Belajar peserta didik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data, penulis memperoleh kesimpulan yakni penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan terhadap hasil belajar peserta didik dengan $T_{hitung} = 9,761 > (T_{tabel}) = 0,404$ signifikansi $5\% = 0,05$.

Berdasarkan simpulan, dikemukakan beberapa saran yaitu bagi calon tenaga pengajar hendaknya termitivasi untuk menerapkan model pembelajaran yang inovasi supaya mampu mengoptimalkan pemahaman peserta didik terhadap suatu konsep matematika. Salah satu model pembelajaran inovasi yang dapat diterapkan untuk mengoptimalkan pemahaman peserta didik terhadap pembelajaran matematika yaitu model inkuiri terbimbing berbantuan media ular tangga pecahan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Abarca, R. M. (2021). Matematika Dan Pendidikan Matematika. *Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2013–2015. <http://repository.ut.ac.id/4725/2/PEMA4301-M1.pdf>
2. Amatullah, S. F., Distrik, I. W., & Wahyudi, I. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbantuan Buku Siswa Berbasis Pendekatan Terpadu Stem Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 7(1), 15. <https://doi.org/10.24127/jpf.v7i1.1341>
3. Astuti, F., & Nuhammad Awin Alaby. (2019). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kognitif melalui Permainan Ular Tangga. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 1–10. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2019/article/view/131>
4. Atmoko, Sigit WidhiFajar Cahyadi, D. I. L. (2017). *Pengembangan Media Utama (Ular Tangga Matematika) dalam Pemecahan*. 4, 119–128.
5. Audie, N. (2019). Peran Media Pembelajaran Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP (Vol. 2, No. 1, Pp. 586-595)*., 2(1), 586–595.
6. Dewi, C. (2018). Penggunaan Metode Sas (Struktural Analitik Sintetik) Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar. *Bahastra*, 38(1), 8. <https://doi.org/10.26555/bahastra.v38i1.8174>
7. Dewi, C., Astuti, B., & Nugroho, S. E. (2018). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Pembelajaran Discovery Learning Berbantuan Bahan Ajar Fisika Berbasis Pendekatan Saintifik. *Unnes Physics Education Journal*, 7(2), 22–28.
8. Harsiwi, U. B., & Arini, L. D. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Menggunakan Media Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1104–1113. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.505>
9. Hendracipta, N., Nulhakim, L., & Agustini, S. M. (2017). Perbedaan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Melalui Penerapan Model Inkuiri Terbimbing Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 3(2), 215. <https://doi.org/10.30870/jpsd.v3i2.2141>
10. Ikhsan, M., Sutarno, & Prayitno, B. A. (2016). Materi Sistem Gerak Manusia Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas Xi Mia Sma Negeri 1 Wera. *Jurnal Inkuiri*, 5(1), 133–142.
11. Indah Suciati. (2021). Permainan “Ular Tangga Matematika” Pada Materi Bilangan Pecahan. *Kognitif: Jurnal Riset HOTS Pendidikan Matematika*, 1(1), 10–21. <https://doi.org/10.51574/kognitif.v1i1.5>
12. Keterampilan, S., Sains, P., Deta, U. A., & Widha, S. (2013). Pengaruh Metode Inkuiri Terbimbing Dan Proyek, Kreativitas, Serta Keterampilan Proses Sains Terhadap Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia*, 9(1), 28–34. <https://doi.org/10.15294/jpfi.v9i1.2577>
13. Mahmudah, M. (2018). Pengaruh Media Pembelajaran Ular Tangga Terhadap Hasil

- Belajar Matematika di SD Plus Fatimah Az-Zahro. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 2(2), 63–67. <https://doi.org/10.21070/madrosatuna.v2i2.1971>
14. Nasution, M. K. (2017). Penggunaan metode pembelajaran dalam peningkatan hasil belajar siswa. *STUDIA DIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Bidang Pendidikan*, 11(1), 9–16.
 15. Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In *Nizmania Learning Center*.
 16. Nurhidayati, S., Zubaidah, S., & Indriwati, E. (2015). *Pengaruh Metode Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pengaruh Metode Inkuiri Terbimbing Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa Pendidikan Biologi FMIPA Universitas Negeri Malang Email : SitiNurhidayati84@yahoo. January.*
 17. Nurmayani, L., Doyan, A., & Sedijani, P. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 4(2), 2–7. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v4i2.113>
 18. Pratiwi, K. F., Wijayati, N., & Mahatmanti, F. W. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Berbasis Penilaian Autentik Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 13(1), 2337–2348.
 19. Purwasih, R. (2015). Peningkatan Kemampuan Pemahaman Matematis Dan Self Confidence Siswa MTs Di Kota Cimahi Melalui Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing. *Jurnal Ilmiah STKIP Siliwangi Bandung*, 9(1), 16–25.
 20. Rabbani, S., Tussa'adah, M. M., & Novriyanti, R. B. (2021). Pembelajaran Pemahaman Konsep Matematika Siswa Kelas 5 Sekolah Dasar Menggunakan Media Ular Tangga Berkartu Di Masa Pandemic COVID-19 Melalui Pembelajaran Daring. *Jurnal Ilmiah P2M STKIP Siliwangi P2M STKIP Siliwangi*, 8(1), 46–57.
 21. Rohmanurmeta, F. M., & Dewi, C. (2018). Pengaruh Media Komik Digital Pelestarian Lingkungan Terhadap Prestasi Belajar Tematik Pada Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding SNasPPM*, 3(1), 87–90. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2020.105929>
 22. Rohmanurmeta, F. M., & Dewi, C. (2019). Implementasi Komik Digital Pelestarian Lingkungan Berbasis Nilai Karakter. *Prosiding Seminar Nasional ...*, 500–505. <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SNHP/article/view/879>
 23. Seruni, S., Mulyatna, F., & Nurrahmah, A. (2019). Pkm Inovasi Pembelajaran Matematika Sd/Mi Melalui Permainan Ular Tangga. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(1), 75. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i1.1128>
 24. Setiowati, H., S, A. N. C., & Es, A. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing (Guided Inquiry) Dilengkapi Lks Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Prestasi Belajar Siswa Pada Materi Pokok Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Kelas Xi Mia Sma Negeri 1 Banyudono*. 4(4), 54–60.
 25. Siagian, M. D. (2016). Kemampuan koneksi matematik dalam pembelajaran matematika. *MES: Journal of Mathematics Education and Science*2, 2(1), 58–67.
 26. Sumarni. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik di SMA Negeri 01 Manokwari (Studi Pada Pokok Bahasan Kelarutan dan Hasil Kali Kelarutan). *Nalar Pendidikan*, 5(1), 21–30. <https://ojs.unm.ac.id>
 27. Sumaryati, A. S., & Hasanah, D. U. (2019). Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika Dengan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 11 Yogyakarta. *Jurnal Derivat: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(2), 56–64. <https://doi.org/10.31316/j.derivat.v2i2.133>